

Panduan Pembelajaran Merdeka Belajar untuk Program Kursus Bahasa Inggris di Lembaga Kursus Pelatihan Incredible

Basri

Program Studi Pendidikan Nonformal, FKIP UMB

(email: basri.achcy123@gmail.com)

Emirati

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UMB

(email: emiration@gmail.com)

Abstrak

Kursus bahasa Inggris merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan belajar masyarakat akan bahasa Inggris, bahkan diyakini mampu mentransform kesulitan mereka dalam mempercepat dan menuntaskan penguasaan bahasa Inggris mereka. Kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak lembaga yang kurang mampu merealisasikan harapan tersebut. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan dan merealisasikan harapan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris guna meningkatkan kemampuannya memenuhi harapan masyarakat tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Pertama dilakukan pendalaman kembali permasalahan kursus Bahasa Inggris dan best practice kursus terkait, pengembangan draft panduan pembelajaran transformatif untuk kursus bahasa Inggris, kemudian validasi ahli media pembelajaran dan ahli bidang PLS, revisi, validasi pihak pengguna di lapangan, dan revisi akhir. Penyajian data menggunakan teknik analisis data statistik kuantitatif dan data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris ini cukup valid dan dapat digunakan. Hal ini ditunjukkan dari hasil validasi ahli media pembelajaran dengan ahli bidang PLS dengan kualifikasi cukup valid dan tidak perlu direvisi dan dari pihak pengguna dengan persentase 82,77% termasuk kategori kualifikasi valid dan tidak perlu direvisi). Berdasarkan temuan tersebut peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menguji-cobakan model solusi yang ditawarkan, bahkan mengembangkan model solusi lain yang lebih efektif dan serta mengembangkan panduannya sesuai karakteristik lokal.

Kata kunci: Panduan pembelajaran, pembelajaran transformatif, kursus bahasa Inggris

Pendahuluan

Kursus Bahasa Inggris merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membekali pesertanya dengan kemampuan membaca, menulis maupun berbicara dengan bahasa Inggris. Kursus Bahasa Inggris juga memberikan layanan kepada pesertanya untuk bisa berkomunikasi di kancah internasional. Dari data yang diperoleh Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan Ditjen PAUDNI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menempatkan kursus Bahasa Inggris pada posisi kedua terbanyak sekitar 4.334 jumlah lembaga kursus dan diposisi pertama yaitu kursus komputer yang mencapai 5.617 lembaga.

Namun pada setiap lembaga kursus yang diamati pelaksanaannya masih menggunakan model-model pembelajaran biasa dan masih kurangnya pada setiap lembaga kursus untuk mengembangkan model tersebut dalam bentuk panduan atau pedoman pembelajaran sehingga setiap pelaksana kursus masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan. Setiap lembaga kursus masih mengadopsi sistem pembelajaran dari barat tanpa melihat dari karakteristik lokal di Indonesia.

Berdasarkan pengamatan awal telah terdapat permasalahan yang dihadapi oleh lembaga kursus baik peserta didik maupun pendidik itu sendiri. Beberapa permasalahan tersebut yang dirangkum oleh peneliti berupa, (1) pola pembelajaran masih menggunakan pola formal tanpa melihat karakter dari peserta didik, (2) sebagian peserta didik masih menganggap bahwa Bahasa Inggris itu sangat susah, (3) lingkungan yang kurang mendukung untuk belajar Bahasa Inggris, (4) masih ragu dalam berbahasa Inggris karena takut salah, (5) kurikulum yang digunakan masih mengadopsi dari Kurikulum Formal, (6) Pembelajaran cenderung kurang komunikatif dan berpusat pada pendidik sehingga peserta didik tidak terlibat secara aktif dan lain sebagainya.

Panduan pembelajaran yang beredar sampai saat ini terutama yang digunakan pada lembaga-lembaga kursus khususnya di daerah Malang dan di

beberapa daerah penyelenggara kursus lainnya belum mengembangkan secara bersama antara kemampuan mengkonstruksi bukti, memvalidasi bukti dan materi dan bahan ajar yang digunakan sehingga terjadi keseragaman dalam proses pelaksanaan sehingga standar pada setiap lembaga kursus masih terbilang rendah.

Dengan melihat kesesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran pada lembaga kursus tersebut, model solusi dan panduan ini di buat agar dapat langsung diimplementasikan secara bersama dengan cara pendidik sendiri yang mengembangkan model solusi dan panduan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sependapat dengan hal itu yang disampaikan oleh Mesa (2011:2) bahwa *“understanding the relationship that instructors develop with their textsbooks can help in understanding the ways in which these textsbooks can support the proposed change”*. Oleh sebab itulah, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul *“Panduan Pembelajaran Transformatif untuk Program Kursus Bahasa Inggris”*.

Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Kursus Bahasa Inggris

Kursus merupakan salah bentuk satuan pendidikan yang dianggap paling sesuai dan luwes dalam menjawab setiap kebutuhan belajar masyarakat yang senantiasa berkembang dan berubah. Perubahan program dapat dengan mudah dilakukan pada lembaga kursus dari pada yang terjadi pada persekolahan. Sesuai dengan ciri-ciri yang melekat pada kursus, dengan program belajar berorientasi pada pasar (kebutuhan belajar masyarakat atau peserta) maka kursus merupakan satuan pendidikan strategis bagi upaya pemberdayaan sumber daya manusia terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan upaya pemenuhan kebutuhan belajar yang bersifat rekreatif maupun untuk kepentingan kegiatan pengisi waktu luang.

2. Peran pengelola terhadap tingkat keberhasilan kursus bahasa Inggris

Dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya peserta didik dan pendidik yang harus melakukan suatu perubahan, namun pengelola atau lembaga kursus pun harus melakukan perubahan untuk menjadikan suatu lembaga yang baik. antara pengelola, pendidik dan peserta didik harus bersinergi dalam melakukan perubahan pada kegiatan pembelajaran.

Spesifikasi Produk yang Diharapkan Produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus Bahasa Inggris. Sebagai penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya. Muatan yang akan terkandung dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk buku panduan pembelajaran transformative untuk kursus Bahasa Inggris.

Metode

Penjelasan komponen penelitian tersebut sebaiknya bersifat operasional dan logis. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model solusi dan panduan pembelajaran yang mempunyai karakter dapat mengubah atau mengatasi kendala peserta didik dalam menguasai Bahasa Inggris. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan penelitian yang relevan untuk mengembangkan substansi tersebut.

Dalam kaitan ini Borg and Gall (1983) menyatakan bahwa:

Educational Research and Development (R&D) is a process used to develop and validate educational products. The steps of this process are usually referred to as the R&D cycle, which consists of studying research findings pertinent to the product to be developed, developing the products based on these findings, field testing it in the setting where it will be used eventually, and revising it to correct the deficiencies found in the field-testing stage. In more rigorous programs of R&D, this cycle is repeated until the field-test data indicate that the product meets its behaviorally defined objectives.

Dari gambaran diatas dapat diperoleh bahwa penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan, termasuk pembelajaran, dapat dilaksanakan dalam suatu siklus yang terdiri atas 4 langkah pokok. Adapun langkah-langkah tersebut adalah (1) kajian terhadap temuan-temuan penelitian yang mendukung ke arah produk yang akan dikembangkan, (2) pengembangan draft produk yang didasarkan atas temuan-temuan penelitian tersebut, (3) ujian lapangan di tempat produk yang akan digunakan, dan (4) revisi untuk mengoreksi kekurangan-kekurangan yang diperoleh pada tahap uji lapangan.

Hasil

1. Hasil Uji Ahli Media Pembelajaran

Produk pengembangan Buku panduan pembelajaran transformatif untuk kursus bahasa Inggris ini diserahkan kepada ahli media pembelajaran pada tanggal 4 dan 5 Januari 2016. Masing-masing Ahli media pembelajaran yang diminta untuk menilai produk pengembangan adalah Bapak Prof. Dr. Punaji Setyosari, M.Ed dan Ibu Dr. Ellyn Sugeng Desyanty, S.Pd., M.Pd. Beliau adalah seorang ahli media pembelajaran, dosen di program studi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Malang. Adapun instrument yang digunakan adalah berupa angket yang berisi tentang penilaian berdasarkan setiap item dan memberikan komentar dan saran dalam kesempurnaan produk ini.

Tabel 1.1 di bawah ini merupakan hasil penilaian ahli media pembelajaran terhadap model solusi dan panduan pembelajaran transformatif untuk program

kursus bahasa Inggris yang diperoleh melalui angket. Adapun penyajiannya hasil penilaian ahli media yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran terhadap Buku Panduan Pembelajaran Transformatif oleh Prof. Dr. Punaji Setyosari, M.Ed.

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIVALIDASI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris yang dipilih tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran transformatif		√		
2	Buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris yang dikembangkan memiliki keterkaitan logis antara komponen sistemnya		√		
3	Buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris yang dikembangkan memiliki cakupan komponen yang memadai			√	
4	Kesesuaian sistematika dengan model yang diacuh dalam mengembangkan buku panduan pembelajaran		√		
5	Kelengkapan Komponen: sistematika, isi, bahasa, dan contoh pada buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris yang disusun telah sesuai dengan tujuan pembelajaran transformatif				√
6	Buku panduan pembelajaran Transformatif untuk program kursus bahasa Inggris yang dikembangkan memberi kemudahan untuk dipraktikkan oleh pihak pengguna			√	
7	Buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris yang dikembangkan mudah dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan		√		
8	Buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris yang dikembangkan efisien untuk dilaksanakan, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya		√		
9	Buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris yang dikembangkan		√		

	memiliki kesederhanaan tampilan (tidak terlalu rumit atau bertele-tele)				
10	Buku panduan pembelajaran transformative untuk program kursus bahasa Inggris yang dikembangkan memiliki nilai kegunaan untuk digunakan		√		
11	Buku panduan pembelajaran transformative untuk program kursus bahasa Inggris yang dikembangkan memiliki nilai inovatif			√	
12	Buku panduan pembelajaran untuk program kursus bahasa Inggris yang dikembangkan memiliki ke khasan tersendiri				√
13	Contoh implementasi yang diberikan pada buku panduan pembelajaran transformative untuk program kursus bahasa Inggris sudah menarik.			√	
Jumlah Poin			7	4	2

2. Analisis Data Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran

Tabel 4.2 di bawah ini merupakan analisis data dan penafsiran/interpretasi hasil penilaian ahli media pembelajaran terhadap model solusi dan panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris yang diperoleh melalui angket. Adapun hasil analisis penilaian ahli media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Analisis Data Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Terhadap Model Solusi dan Panduan Pembelajaran Transformatif Untuk Program Kursus Bahasa Inggris.

Jumlah Item yang divalidasi	Skor				Jumlah	%	Kualifikasi dan Interpretasi
	1	2	3	4			
13		7	4	2	34	69.230	Cukup Valid dan tidak Revisi
Perhitungan: $P = \frac{(2 \times 7) + (3 \times 4) + (4 \times 2)}{13 \times 4} \times 100\% = 69.230\%$							

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ahli media pembelajaran seperti pada tabel 4.2 menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah berjumlah 34 poin dengan masing-masing penjabarannya yaitu untuk skor 2 berjumlah 7 poin, skor 3 berjumlah 4 poin, dan skor 4 berjumlah 2 poin. Maka persentasenya dapat dilihat pada tabel 4.2 di atas dengan memperoleh 69,230%. Pengambilan keputusan merujuk pada tabel 3.4 (kriteria tingkat kelayakan) yang diadaptasi dari Sudjana (1992) sehingga analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pencapaian 69,230% termasuk dalam kualifikasi cukup valid dan tidak perlu revisi.

Revisi terhadap produk model solusi dan panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris ini bertujuan untuk menyempurnakan dalam penyusunan buku panduan ini dan diharapkan dengan revisi ini dapat memperbaiki lebih baik lagi. Revisi ini dilakukan setelah mendapatkan masukan dari para ahli media pembelajara, ahli isi/materi dan dari pengguna. Sebelum diuji cobakan kepada pengguna buku panduan ini direvisi terlebih dahulu dari masukan para ahli. Perevisian terakhir dari pengguna atas komentar dan sarannya. Berikut ini akan dimuat masukan dan saran dari para ahli dan pengguna.

3. Revisi Produk Hasil Masukan dari Ahli Media Pembelajaran

Tabel 1.2 Revisi Produk Hasil Masukan dari Ahli Media Pembelajaran terhadap Model Solusi dan Pnaduan Pembelajaran Transformatif Untuk Program Kursus Bahasa Inggris

N o	Nama Validator	Komentar dan saran	Keterangan
1.	Prod. Dr. Punaji Setyosari, M.Pd,. M.Ed	1. Panduan ini masih normative, belum jelas kegiatan apa saja yang perlu dilakukan 2. Panduan ini untuk siapa? 3. Sintaks perlu ditekankan, langkah-langkah prosedur kegiatan yang dilaksanakan/dilakukan	Sudah direvisi

2.	Dr. Ellyn Sugeng D, M.Pd	1. Belum Nampak sasaran pada buku panduan ini apakah fasilitator atau peserta didik 2. Sistematika atau langkah-langkah kegiatan perlu di pertegas lagi 3. Sistematika penulisan masih ada yang salah	Sudah direvisi
----	--------------------------	---	----------------

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh pengguna seperti pada tabel 4.40 menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah berjumlah 49 poin dengan masing-masing penjabarannya yaitu untuk skor 2 berjumlah 1 poin, skor 3 berjumlah 9 poin dan skor 4 berjumlah 5 poin. Maka persentasenya dapat dilihat pada tabel 4.40 di atas dengan memperoleh 81,667 %. pengambilan keputusan merujuk pada tabel 3.4 (kriteria tingkat kelayakan) yang diadaptasi dari Sudjana (1992) sehingga analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pencapaian 81,667 % termasuk dalam kualifikasi valid dan tidak perlu revisi.

Pembahasan

1. Kajian Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Transformatif

Produk hasil pengembangan berupa buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris. Buku panduan disusun berdasarkan model pembelajaran yang disarankan dari peneliti sebelumnya. Buku panduan pembelajaran memungkinkan pendidik untuk menerapkan dan mengembangkan kemampuan dan pengetahuan kemudian di aplikasikan dalam proses pembelajaran, karena buku panduan ini mengkonstruksikan bagaimana langkah awal yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Buku panduan ini dapat memberikan kemudahan dan kesempatan pada pendidik untuk mengolah, mengembangkan, dan memanfaatkan metode dan strategi yang baik dalam pembelajaran (Puskurbuk, 2008). Buku panduan

pembelajaran transformatif terdiri dari 6 bagian dan disertakan dengan petunjuk pelaksanaan dengan rincian sebagai berikut: Bab I memuat tentang gambaran tentang persoalan-persoalan yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik dengan melihat kondisi empiriknya. Bab II memuat tentang hakikat pembelajaran transformatif sebagai pemahaman terhadap suatu konsep dan teori pembelajaran. Bab III memuat tentang model solusi pembelajaran dalam mengembangkan buku panduan. Bab IV memuat tentang prosedur implementasi pembelajaran transformatif. Bab V adalah penutup dengan menggambarkan suatu kesimpulan dalam pembuatan buku panduan ini. Pada buku panduan ini dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan untuk lebih memudahkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kajian Hasil Validasi Ahli dan Pengguna

Buku panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris hasil pengembangan selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli maupun pengguna, validasi ahli yang dimaksud adalah validasi ahli media pembelajaran dan validasi ahli isi/materi pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk hasil pengembangan. Validasi yang pertama dilakukan oleh ahli media pembelajaran kemudian direvisi masukan dari ahli media pembelajaran. Validasi kedua di serahkan kepada ahli isi/materi pembelajaran. Sebelum dilakukan uji coba produk pada pengguna dilakukan revisi atas masukan dan komentar dari masing-masing para ahli pembelajaran tersebut.

Kesimpulan

Pembahasan tentang uji meliputi empat aspek yaitu: aspek keberterimaan buku panduan pembelajaran, , kegunaan, kelayakan, kepatutan dan ketepatan. Dari ke empat validator ahli menunjukkan bahwa hasil penilaian ahli media dan ahli isi/materi pembelajaran terhadap model solusi dan panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris dinyatakan sudah cukup baik apabila diterapkan pada pendidik yang ada pada lembaga kursus. Namun demikian ada beberapa catatan penting untuk kesempurnaan buku panduan pembelajaran ini dari para ahli. Pemilihan tema pendidik harus menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan dari hasil penilaian Ahli Media Pembelajaran dinyatakan bahwa model solusi dan panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris termasuk dalam kategori kualifikasi cukup valid dan tidak perlu revisi dengan nilai kualifikasinya 72,12%. Sedangkan berdasarkan dari hasil penilaian ahli isi/materi pembelajaran terhadap model solusi dan panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris dinyatakan bahwa buku panduan pembelajaran ini termasuk kategori kualifikasi cukup valid dan tidak perlu di revisi dengan nilai kualifikasi sebesar 62,5%.

Untuk hasil penilaian uji coba pengguna dilapangan dengan dengan sampel 30 orang dinyatakan bahwa model solusi dan panduan pembelajaran transformatif untuk program kursus bahasa Inggris termasuk dalam kategori kualifikasi valid dan tidak perlu di revisi dengan nilai kualifikasi sebesar 82,77% dan di nyatakan bahwa buku panduan ini siap untuk di gunakan, namun berdasarkan masukan dari ahli media, ahli isi/materi serta pengguna perlu di sempurnakan lagi agar lebih pemanfaatannya lebih terarah dengan baik.

Adapun saran pemanfaatan buku panduan pembelajaran transformative untuk program kursus bahasa Inggris yaitu:

1. Pendidik diharapkan kreatif, memiliki sifat demokratis, sikap keterbukaan dan memposisikan diri sebagai fasilitator sehingga peserta didik lebih interaktif dan komunikatif.
2. Pendidik diharapkan memahami terlebih dahulu panduan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan
3. Semua penyelenggara lembaga kursus bahasa Inggris bisa menerapkan dan menggunakan buku panduan ini.

Selain saran pemanfaatan selanjutnya adalah saran desiminasi. Adapun saran desiminasi pada penelitian ini yaitu di cetak untuk digunakan untuk diuji cobakan dalam pembelajaran di salah satu lembaga kursus bahasa Inggris terlebih dahulu sebelum dilakukan desiminasi secara luas pada lembaga kursus Bahasa Inggris di Indonesia.

Saran pengembang lebih lanjut bagi peneliti lain diantaranya: buku panduan pembelajaran ini sudah dilakukan penilaian dengan kualifikasi baik pada aspek perencanaan, pelaksanaa, maupun pada aspek evaluasi, namun masih banyak aspek yang perlu dikembangkan misalnya dengan melengkapi tambahan program lainnya berdasarkan kebutuhan dan karakteristik daerah penyelenggara kursus bahasa Inggris dan memperbanyak kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan kreatifitas peserta didik serta menciptakan kondisi komunikatif dan interaktif.

Referensi

- Apps W. Jerol. 1979. *Problem in Continuing Education*. McGraw-Hill Book Company California
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, Zainuddin. 1986. *Andragogy*. Bandung: Angkasa
- Asmah, Siti. 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Orang Dewasa*. Malang: Elang Mas Malang.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Achmad, I. A., & Asmas, M. A. (2021). Minat Baca Masyarakat saat Pandemi Covid-19 di Taman Baca Masyarakat MIZAN. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 145-151.
- Borg, Walter, R. & Gall, Meredith, Damien. 1983. *Educational Research: an Introduction, Fourth Edition*. Longman Inc. New York.
- Cadena, F. 1991. *Transformation Through Knowledge, Knowledge Through Transformation*. *Convergence*, 24(3), 62-70 dalam jurnal internasional berjudul *facilitating Transformative learning groups: Reflection on mexico and Highlander* By Donald J Yarosz and Susan Fountain. Online diakse pada tanggal 23 September 2015.
- Coombs, P.H. 1984. *Memerangi Kemiskinan Di Pedesaan Melalui Pendidikan Non Formal*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Cranton, Patriacia. 2003. *Teaching for transformation*. Internet. Diakses pada tanggal 23 September 2015.
- Churiyah, Madziatul. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan social Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Tradisional*. Disertasi tidak diterbitkan: PPs UM
- Danim, Sudarman. 2013. *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Degeng, I Nyoman Sudana. 2004. *Belajar dan Pembelajaran. Bahan Sajian Aktar Mengajar*. Malang: FIP UM
- Depdiknas. 2007. Naska Slide sosialisasi KTSP. (online) <http://blog.uin-malang-ac.id/azistatapangarsa/2011/06/05/pengembangan-bahan-ajar/> diakses tanggal 8 Desember 2015.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2009. *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan Ditjen PAUDNI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Echols & Shadily. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia

- Fadilla. 2009. *Pembelajaran Transformatif*. (online). (<http://www.google.com> Karakteristik Pembelajaran Transformatif.html). diakses 09 Januari 2016.
- Fuat. 2014. *Pengembangan Buku Ajar Geometri yang Membangun Kemampuan Membuktikan*. Tesis tidak diterbitkan: PPs UM
- Hardika. 2012. *Pembelajaran Transformatif Berbasis How To Learn; Teori Model dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Malang: UMM Pres
- Jarvis, Peter. 2004. *Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice*. Third edition. London & New York: RoutledgeFalmer
- Knowles, Malcolm. 1984. *The Adult Learner A Neglected Species*. Houston: GUFF Publishing Company
- Knowles, Malcolm. 1970. *The Modern Practice of Adult Education, Andragogy Versus Pedagogy*. New York: Association Pres.
- Knowles, Malcolm. 1980. *The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*. New York: Cambridge
- Knowles, Malcolm. 2005. *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development*. America: Elsevier
- Kotter. _____. Online (<http://www.kotterinternational.com/the-8-step-process-for-leading-change/>) . diakses pada tanggal 31 Maret 2016
- Listia, Rina. 2012. Online (<http://www.netlibrary.com>. Pengajaran-bahasa-inggris.html) diakses pada tanggal 5 Februari 2016.
- Marzuki, M. Saleh. 2009. *Pendidikan Non Formal Bukan Residu*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Universitas Negeri Malang.
- Mesa, V., & Griffiths, B. 2011. Textbook Mediation of Teaching: an Example from Tertiary Mathematics Instructors. *Educational Studies Mathematics*. Doi:10.1007/s10649-011-9339-9
- Moedzakir, M. Djauzi. 2010. *Metode Pembelajaran untuk Program-program Pendidikan Luar Sekolah*. Malang: UM Press
- _____. 2014. Online. (belajarbahasainggrisonline-gratis.blogspot.co.id. Manfaat-pentingnya-belajar-bahasa-inggris-di-era-globalisasi.html).
- _____. 2008. *Jurnal Of Extension*. Online (<http://www.joe.org/joe/2008june/comml.php>). Diakses pada Tanggal 31 Maret 2016.
- Muriadi. 2013. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Tipe Problem Possing untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Operasi Bentuk Aljabar*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM
- Nadir, Khoirul. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Transformative Pada Program Kursus Bahasa Inggris*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM
- Nasution, R. 2011. *Transformatif Learning dan Case-Based Learning*. Artikel Online. Diakses pada tanggal 09 Januari 2016.



- Nazzari, V., et al. 2005. *Using Transformative Learning as a Model for Human Rights Education: A Case Study of the Canadian Human Rights Foundation's International Human Rights Training Program*, *Intercultural Education*, Vol. 16, No. 2, Mei 2005, Halaman. 171-186
- Puskurbuk. 2008. *Model Bahan Ajar Paket A – Tingkatan I*. Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Jakarta
- Pratowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rhamadani. 2013. *Hakikat Pembelajaran Transformatif dan Konstruktivisme*. Artikel Ilmiah, online diakses pada tanggal 09 Januari 2016
- Romiszowski. A.J. 1986. *Developing Auto Instructional Materials*. New York: Kogan Page. London/Nicholas Publishing
- Rohati. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Materi Bangun Ruang dengan Menggunakan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Edumatica* Volume 01, nomor 2, Oktober 2011 (halaman 61-73): Universitas Jambi
- Sirimorok, Nurhadi. 2010. *Membangun Kesadaran Kritis: Kisa Pembelajaran Partisipatif Orang Muda*. Yogyakarta: INSISTPress.